

PENGARUH FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI INDIKASI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2018-2022)

Oleh

M Wahyu Rizqi Ramadhan

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor kecurangan dalam teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi indikasi kecurangan laporan keuangan studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fraud pentagon* merupakan teori yang menjelaskan faktor-faktor penyebab seseorang melakukan kecurangan, yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogance*. *Fraud pentagon* diproksikan dengan 5 variabel yaitu *pressure* diproksikan dengan *financial target*, *opportunity* diproksikan dengan *nature of industry*, *rationalization* diproksikan dengan *change in auditor*, *capability* diproksikan dengan *change in director*, dan *arrogance* diproksikan dengan *dualism position*. Penentuan sampel pada penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 18 perusahaan. Metode pengujian data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 dan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial target* dan *nature of industry* berpengaruh signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel *change in auditor*, *change in director*, dan *dualism position* tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.